

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang Sekolah Dasar. Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran yang sangat penting, sebab pada jenjang pendidikan ini, peserta didik memperoleh bekal hidup dan pondasi awal untuk menempuh pendidikan selanjutnya. Satuan atau program Pendidikan Anak Usia Dini yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan yakni dalam bentuk Taman Kanak-Kanak (TK).

Kurikulum Taman Kanak-Kanak adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengembangan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pengembangan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Implementasi kurikulum Taman Kanak-Kanak adalah terdiri dari seluruh aktivitas atau kegiatan yang diikuti oleh Anak Usia Dini yang mencakup perkembangan nilai agama, nilai moral, perkembangan sosial emosional, perkembangan kognitif, perkembangan psikomotor, dan perkembangan seni. Seluruh perkembangan tersebut harus dilaksanakan sesuai dengan tahapan usia perkembangan anak.

Keberhasilan implementasi kurikulum Taman Kanak-Kanak ditentukan oleh guru sebagai pelaksana kurikulum tersebut. Apabila guru telah memahami dengan baik isi kurikulum maka kurikulum akan berjalan sesuai dengan tujuannya, yaitu akan menghasilkan anak yang berkembang sesuai tahapan usianya. Selain guru yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum, yang kedua adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Multahada (2015) yang menyatakan bahwa “untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini ditunjang oleh penggunaan media, medianya berupa manusia (guru) dan alat permainan efektif”.

Kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum Taman Kanak-Kanak akan berdampak langsung pada tingkat capaian peserta didik, karena setiap

proses pelaksanaan kurikulum tersebut akan memiliki pengaruh yang dapat dilihat secara langsung. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sardja dalam Hakim (2011) menyatakan bahwa “anak-anak yang pernah belajar di Taman Kanak-Kanak akan memiliki pengaruh yang nyata terhadap kesiapan membaca, menulis dan berhitung di kelas 1 Sekolah Dasar”. Hal yang senada, dari hasil penelitian Direktorat Pendidikan Dasar Depdiknas (dalam Hakim, 2011), menyatakan bahwa “Pendidikan Taman Kanak-Kanak memiliki kontribusi terhadap kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran di kelas 1 Sekolah Dasar, kontribusi ini terjadi pada seluruh aspek kesiapan belajar, seperti kesiapan motorik, kesiapan sosial, kesiapan kognitif dan kesiapan moral”.

Berdasarkan kedua pendapat di atas menunjukkan bahwa, pendidikan di Taman Kanak-Kanak memiliki pengaruh dan kontribusi yang positif terhadap kesiapan peserta didik dalam menempuh pendidikan di kelas 1 Sekolah Dasar. Pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar peserta didik dianggap telah mampu untuk menerima pelajaran membaca, menulis dan berhitung, hal ini sesuai dengan pendapat Sudjarwo dalam Pratiwi (2015) yang menyatakan bahwa “dalam kurikulum pendidikan, pelajaran calistung baru dimulai ketika sudah masuk ke jenjang SD”. Oleh sebab itu pelajaran membaca, menulis dan berhitung sudah mulai didapatkan pada kelas 1 Sekolah Dasar.

Bagi peserta didik yang telah mendapatkan pengenalan tentang kesiapan membaca, menulis dan berhitung di Taman Kanak-Kanak maka akan lebih mudah dan lebih siap ketika mendapatkan pelajaran membaca, menulis dan berhitung di kelas 1 Sekolah Dasar, dan bagi peserta didik yang tidak mengikuti pendidikan di Taman Kanak-Kanak, seharusnya mendapatkan rangsangan dari orang tua peserta didik terkait dengan kesiapan membaca, menulis dan berhitung ini, agar ketika peserta didik masuk ke kelas 1 Sekolah Dasar telah memiliki bekal kesiapan tersebut.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dan data tentang pengaruh kurikulum Taman Kanak-Kanak terhadap kesiapan membaca, menulis dan berhitung di Sekolah Dasar, maka penelitian dengan judul **“Pengaruh Implementasi Kurikulum Taman Kanak-Kanak Terhadap Kesiapan Membaca, Menulis dan Berhitung Di Sekolah Dasar Kelas Awal”** dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh implementasi kurikulum Taman Kanak-Kanak pada kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran membaca, menulis dan

berhitung di kelas 1 Sekolah Dasar. Kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran membaca, menulis dan berhitung di kelas 1 Sekolah Dasar apakah benar hanya dipengaruhi oleh kurikulum Taman Kanak-Kanak atautkah ada hal lainnya yang mempengaruhi kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran membaca, menulis dan berhitung tersebut.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penelitian dan data yang telah ada, tingkat kesiapan membaca, menulis dan berhitung pada peserta didik Sekolah Dasar kelas awal, dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah 1) latar belakang peserta didik sebelum memasuki Sekolah Dasar; 2) pengaruh implementasi kurikulum Taman Kanak-Kanak (bagi peserta didik yang mengikuti pendidikan di Taman Kanak-Kanak) sebelum masuk ke Sekolah Dasar; 3) dukungan orang tua terhadap peserta didik saat di rumah. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diambil salah satu masalah yang dianggap peneliti sangat penting untuk diteliti. Masalah yang akan diteliti dibatasi berkenaan dengan “pengaruh implementasi kurikulum Taman Kanak-Kanak terhadap kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik Sekolah Dasar kelas awal”. Agar penelitian ini lebih terfokus, maka masalah umum yang telah dikemukakan diatas dapat dijabarkan secara lebih khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran?
2. Bagaimana perbedaan kesiapan membaca peserta didik Sekolah Dasar kelas awal yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan peserta didik yang tidak memiliki latar pendidikan di Taman Kanak-Kanak?
3. Bagaimana perbedaan kesiapan menulis peserta didik Sekolah Dasar kelas awal yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan peserta didik yang tidak memiliki latar pendidikan di Taman Kanak-Kanak?
4. Bagaimana perbedaan kesiapan berhitung peserta didik Sekolah Dasar kelas awal yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan peserta didik yang tidak memiliki latar pendidikan di Taman Kanak-Kanak?
5. Bagaimana peran orang tua peserta didik terhadap pelajaran membaca, menulis dan berhitung pada anak usia 5-6 Tahun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesiapan membaca, menulis dan berhitung peserta didik kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri 3 Ancaran.
2. Untuk mengetahui perbedaan kesiapan membaca peserta didik Sekolah Dasar kelas awal yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan peserta didik yang tidak memiliki latar pendidikan di Taman Kanak-Kanak.
3. Untuk mengetahui perbedaan kesiapan menulis peserta didik Sekolah Dasar kelas awal yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan peserta didik yang tidak memiliki latar pendidikan di Taman Kanak-Kanak.
4. Untuk mengetahui perbedaan kesiapan berhitung peserta didik Sekolah Dasar kelas awal yang memiliki latar belakang pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan peserta didik yang tidak memiliki latar pendidikan di Taman Kanak-Kanak.
5. Untuk mengetahui peran orang tua peserta didik terhadap pelajaran membaca, menulis dan berhitung pada anak usia 5-6 Tahun.

C. Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Penelitian tentang pengaruh implementasi kurikulum Taman Kanak-Kanak terhadap kesiapan membaca, menulis dan berhitung pada peserta didik Sekolah Dasar kelas awal menjadi penting untuk dilakukan, karena dengan mengetahui kesiapan membaca, menulis dan berhitung pada peserta didik Sekolah Dasar kelas awal, seorang guru dapat dengan lebih mudah memberikan rangsangan yang sesuai dengan tahap kesiapan peserta didik tersebut. Sehingga, peserta didik mendapatkan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kesiapannya.

Bagi orang tua peserta didik, penelitian ini bermanfaat, karena dengan mengetahui tingkat kesiapan anaknya dalam membaca, menulis dan berhitung, maka dengan demikian orang tua dapat mengambil tindakan selanjutnya dalam memberikan rangsangan pembelajaran. Misalnya saja, ketika orang tua peserta didik telah mengetahui bahwa anaknya memiliki tingkat kesiapan membaca, menulis dan berhitung kurang, maka dengan mudah orang tua segera memberikan rangsangan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung tersebut.

Bagi sekolah yang memiliki peserta didik Sekolah Dasar kelas awal yang memiliki kesiapan membaca, menulis dan berhitung dalam tingkat masih belum belum memiliki kesiapan, maka dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah guna untuk mempersiapkan bahan ajar maupun metode pengajaran yang dapat meningkatkan kesiapan membaca, menulis, dan berhitung pada peserta didik Sekolah Dasar kelas awal.